



## Pengaruh Kreativitas, Tingkat Pendidikan dan Diklat Terhadap Efektifitas Kerja dan Kinerja Karyawan di PT IRS Group

Yoga Amundiasmo<sup>1</sup>, Wida Ningsih<sup>2</sup>, Jeje Herdiana<sup>3</sup>, Indra Maulana<sup>4</sup>, Elvila Junisa<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam DR KHEZ Muttaqien

<sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam DR KHEZ Muttaqien

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam DR KHEZ Muttaqien

<sup>4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam DR KHEZ Muttaqien

<sup>1</sup>yogasetiagama@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh kreativitas, tingkat pendidikan, dan diklat terhadap efektifitas kerja dan kinerja karyawan PT. IRS Synthetics, Tbk. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas, tingkat pendidikan, dan diklat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efektifitas kerja ( $R^2 = 0,591$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel 2,70}$ ) dan kinerja karyawan ( $R^2 = 0,531$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel 3,13}$ ). Secara parsial, kreativitas, tingkat pendidikan, dan diklat berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja dengan  $t_{hitung}$  masing-masing 7,623; 9,921; dan 10,805 ( $t_{tabel} = 1,961$ ). Ketiganya juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan  $t_{hitung}$  7,053; 9,501; dan 9,229. Selain itu, efektifitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa diklat menjadi variabel dominan dalam meningkatkan efektifitas kerja dan kinerja karyawan, sedangkan kreativitas menjadi variabel dengan pengaruh paling kecil secara parsial. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan kebijakan peningkatan efektifitas kerja dan kinerja karyawan.

Kata kunci: Kreativitas, Diklat, Efektifitas

### 1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, menciptakan keunggulan bersaing (competitive advantage) menjadi prioritas utama bagi para pemimpin dalam mengelola organisasi. Hal ini dilakukan agar dapat memenangkan persaingan usaha yang sangat ketat. Berbagai teknologi dan alat manajemen yang tersedia telah dicoba dan diterapkan pada organisasinya. Namun, belum ada yang dapat memuaskan. Pada dasarnya dengan mencari keunggulan yang unik tentu tidak dapat disaingi oleh pesaing. Sementara itu, teknologi yang digunakan dapat dengan mudah ditiru oleh perusahaan lain. Alternatif yang sangat memungkinkan untuk memiliki keunggulan bersaing adalah mencari keunggulan bersaing pada sumber daya manusia yang memiliki, yang dapat menciptakan sendiri keunggulan bersaing tersebut melalui kreativitas yang mereka hasilkan dan keunikan yang mereka miliki. Untuk itu, banyak pimpinan organisasi yang mencoba mengaitkan usaha pencarian keunggulan bersaing dengan penggunaan sistem kompetensi dalam organisasi atau perusahaan. Hal ini dimulai dengan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai human capital ketimbang hanya sebagai faktor produksi.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas, Tingkat Pendidikan dan Diklat secara simultan terhadap Efektifitas Kerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas secara parsial terhadap Efektifitas Kerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap Efektifitas Kerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Diklat secara parsial terhadap Efektifitas Kerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 5) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas, Tingkat Pendidikan dan Diklat secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 6) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 7) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics, Tbk; 8) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Diklat secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada

Pengaruh Kreativitas, Tingkat Pendidikan dan Diklat Terhadap Efektifitas Kerja dan Kinerja Karyawan di PT IRS Group

PT. IRS Synthetics,Tbk; 9) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Efektivitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. IRS Synthetics,Tbk.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dukungan kualitatif untuk mengetahui pengaruh kreativitas, tingkat pendidikan, dan diklat terhadap efektivitas kerja serta kinerja karyawan. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dengan analisis statistik, sedangkan aspek kualitatif digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. IRS Synthetics, Tbk selama periode September hingga Desember 2022 dengan populasi penelitian seluruh karyawan perusahaan tersebut. Penelitian ini mengadopsi pendekatan survei dengan menggunakan instrumen kuesioner tertutup menggunakan skala Likert (1-5) untuk memperoleh data persepsi karyawan terkait variabel penelitian.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui pembagian kuesioner kepada responden, yang menjadi keunggulan karena data sesuai dengan kebutuhan penelitian meskipun membutuhkan waktu dan biaya lebih besar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, serta laporan perusahaan sebagai bahan pendukung untuk memperoleh gambaran kondisi perusahaan secara keseluruhan. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi informasi terkait laporan kinerja dan data internal perusahaan, sehingga validitas dan kelengkapan data dapat terjamin.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yang digunakan adalah kreativitas (X1), tingkat pendidikan (X2), dan diklat (X3), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah efektivitas kerja (Y1) dan kinerja karyawan (Y2). Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan analisis korelasi Product Moment untuk memastikan setiap item pertanyaan sah dalam mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode koefisien Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran, dengan ketentuan nilai reliabilitas minimal 0,500 agar instrumen dinyatakan dapat diandalkan dalam pengumpulan data.

Sebelum analisis lebih lanjut, data diuji normalitas menggunakan uji distribusi normal (uji signifikansi) untuk memastikan data terdistribusi normal sebagai syarat penggunaan analisis regresi, serta diuji homoskedastisitas untuk memastikan varians antar grup data homogen. Penelitian ini juga menggunakan uji multikolinearitas untuk memeriksa adanya korelasi antar variabel independen agar model regresi yang dibangun terbebas dari masalah multikolinearitas, dengan menggunakan nilai VIF mendekati 1 dan tolerance mendekati 1 sebagai indikator model regresi yang baik.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial menggunakan uji t maupun secara simultan menggunakan uji F. Selain itu, analisis koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dan berganda ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $Y1 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$  untuk variabel efektivitas kerja dan  $Y2 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$  untuk variabel kinerja karyawan, dengan penjabaran per hipotesis parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara lebih rinci.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas) dengan Pengujian

Berdasarkan analisis butir pertanyaan yaitu dengan pengujian validitas pada 9 butir pertanyaan dari variabel independen yaitu Kreativitas yang diujicobakan kepada 100 orang karyawan, dari rangkuman hasil uji validitas variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas), maka dapat dijelaskan bahwa butir pertanyaan X<sub>1.1</sub> sampai dengan X<sub>1.9</sub> ternyata 9 butir pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi lebih besar dari pada rProduct Moment dengan n = 100 yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1%. Keterangan tambahan terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>.

Variabel	r hitung	r Product Moment	Validitas	Cronbach Alpha if Item	Alpha Ansoff	Hasil Reliabilitas
X1.1	0,821	0,195	VALID	0,926	0,6	RELIABEL
X1.2	0,802	0,195	VALID	0,928	0,6	RELIABEL
X1.3	0,892	0,195	VALID	0,922	0,6	RELIABEL
X1.4	0,485	0,195	VALID	0,945	0,6	RELIABEL

Variabel	r hitung	r Product Moment	Validitas	Cronbach Alpha if Item	Alpha Ansoff	Hasil Reliabilitas
X1.5	0,853	0,195	VALID	0,924	0,6	RELIABEL
X1.6	0,734	0,195	VALID	0,923	0,6	RELIABEL
X1.7	0,895	0,195	VALID	0,895	0,6	RELIABEL
X1.8	0,793	0,195	VALID	0,931	0,6	RELIABEL
X1.9	0,644	0,195	VALID	0,937	0,6	RELIABEL
X2.1	0,712	0,195	VALID	0,908	0,6	RELIABEL
X2.2	0,693	0,195	VALID	0,91	0,6	RELIABEL
X2.3	0,708	0,195	VALID	0,908	0,6	RELIABEL
X2.4	0,669	0,195	VALID	0,911	0,6	RELIABEL
X2.5	0,812	0,195	VALID	0,901	0,6	RELIABEL
X2.6	0,685	0,195	VALID	0,91	0,6	RELIABEL
X2.7	0,747	0,195	VALID	0,91	0,6	RELIABEL
X2.8	0,72	0,195	VALID	0,908	0,6	RELIABEL
X2.9	0,643	0,195	VALID	0,913	0,6	RELIABEL
X3.1	0,795	0,195	VALID	0,875	0,6	RELIABEL
X3.2	0,746	0,195	VALID	0,876	0,6	RELIABEL
X3.3	0,641	0,195	VALID	0,885	0,6	RELIABEL
X3.4	0,774	0,195	VALID	0,874	0,6	RELIABEL
X3.5	0,565	0,195	VALID	0,889	0,6	RELIABEL
X3.6	0,591	0,195	VALID	0,876	0,6	RELIABEL
X3.7	0,658	0,195	VALID	0,883	0,6	RELIABEL
X3.8	0,611	0,195	VALID	0,887	0,6	RELIABEL
X3.9	0,561	0,195	VALID	0,891	0,6	RELIABEL

Sumber: Data penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas atas kuesioner penelitian untuk variabel independen Kreativitas adalah pada pengujian reliabilitas ini menggunakan metode Koefisien Alpha ( $\alpha$ ) yaitu dengan memasukkan skor-skor butir pertanyaan ke skala reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa hasil variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,9900 dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 11,93374 dan tingkat variansi (*variance*) sebesar 142,414. Sedangkan nilai Alpha ( $\alpha$ ) secara keseluruhan sebesar 0,937 berarti bahwa nilai tersebut memiliki signifikansi yang tinggi karena di atas nilai  $\alpha$  Ansoff yaitu 0,6.

### 3.2. Data Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) dengan pengujian

Berdasarkan analisis butir pertanyaan yaitu dengan pengujian validitas pada 9 butir pertanyaan dari variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan yang diujicobakan kepada 100 orang karyawan, menghasilkan data sesuai Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) di atas menghasilkan bahwa butir pertanyaan X<sub>2.1</sub> sampai dengan X<sub>2.9</sub> ternyata 9 butir pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi lebih besar dari pada rProduct Moment dengan n = 100 yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1%.

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas atas kuesioner penelitian untuk variabel independen Tingkat Pendidikan yaitu dengan memasukkan skor-skor butir pertanyaan ke skala reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa hasil variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,7600 dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 11,75088 dan tingkat variansi (*variance*) sebesar 138,083. Nilai Alpha ( $\alpha$ ) secara keseluruhan sebesar 0,918 berarti bahwa nilai tersebut memiliki signifikansi yang tinggi karena di atas nilai  $\alpha$  Ansoff yaitu 0,6.

### 3.3. Data Variabel X<sub>3</sub> (Diklat) dengan Pengujian

Berdasarkan analisis butir pertanyaan yaitu dengan pengujian validitas pada 9 butir pertanyaan dari variabel independen yaitu Diklat yang diujicobakan kepada 100 orang karyawan. Hasil uji validitas variabel X<sub>3</sub> (Diklat) di

atas menghasilkan bahwa butir pertanyaan X<sub>3.1</sub> sampai dengan X<sub>3.9</sub> ternyata 9 butir pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi lebih besar dari pada rProduct Moment dengan n = 100 yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1%.

Berdasarkan analisis butir pertanyaan yaitu dengan pengujian validitas pada 9 butir pertanyaan dari variabel independen yaitu Diklat yang diujicobakan kepada 100 orang karyawan, menghasilkan hasil uji validitas variabel X<sub>3</sub> (Diklat) di atas menghasilkan bahwa butir pertanyaan X<sub>3.1</sub> sampai dengan X<sub>3.9</sub> ternyata 9 butir pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi lebih besar dari pada r-Product Moment dengan n = 100 yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1%, sesuai Tabel 1.

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas atas kuesioner penelitian untuk variabel independen Diklat. Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan metode Koefisien Alpha ( $\alpha$ ) yaitu dengan memasukkan skor-skor butir pertanyaan ke skala reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa hasil variabel X<sub>3</sub> (Diklat) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,5900 dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 10,41279 dan tingkat variansi (*variance*) sebesar 108,426.

Sedangkan nilai Alpha ( $\alpha$ ) secara keseluruhan sebesar 0,859 berarti bahwa nilai tersebut memiliki signifikansi yang tinggi karena di atas nilai  $\alpha$  Ansoff yaitu 0,6.

Nilai Alpha ( $\alpha$ ) perbutir pertanyaan di atas nilai  $\alpha$  Ansoff 0,6 sehingga nilai tersebut memiliki signifikansi yang tinggi sesuai Tabel 1.

### 3.4. Data Variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja) dengan Pengujian

Berdasarkan analisis butir pertanyaan yaitu dengan pengujian validitas pada 9 butir pertanyaan dari variabel dependen yaitu Efektivitas Kerja yang diujicobakan kepada 100 orang karyawan, menghasilkan bahwa hasil uji validitas variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja) dari butir pertanyaan Y<sub>1.1</sub> sampai dengan Y<sub>1.9</sub> ternyata 9 butir pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi lebih besar dari pada rProduct Moment dengan n = 100 yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1% sehingga valid dan bisa menjadi instrumen penelitian, sesuai Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub>.

Variabel	Item	r-hitung	r Product Moment	Validitas	Cronbach Alpha if Item	$\alpha$ Ansoff	Reliabilitas
Y <sub>1</sub>	Y1.1	0,722	0,195	VALID	0,897	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.2	0,668	0,195	VALID	0,9	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.3	0,77	0,195	VALID	0,893	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.4	0,7	0,195	VALID	0,898	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.5	0,779	0,195	VALID	0,892	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.6	0,712	0,195	VALID	0,912	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.7	0,8	0,195	VALID	0,891	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.8	0,588	0,195	VALID	0,906	0,6	RELIABEL
Y <sub>1</sub>	Y1.9	0,462	0,195	VALID	0,915	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.1	0,841	0,195	VALID	0,877	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.2	0,685	0,195	VALID	0,889	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.3	0,768	0,195	VALID	0,883	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.4	0,663	0,195	VALID	0,893	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.5	0,568	0,195	VALID	0,898	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.6	0,681	0,195	VALID	0,89	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.7	0,636	0,195	VALID	0,893	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.8	0,656	0,195	VALID	0,891	0,6	RELIABEL
Y <sub>2</sub>	Y2.9	0,555	0,195	VALID	0,899	0,6	RELIABEL

Sumber Data : Hasil Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas atas kuesioner penelitian untuk variabel dependen Efektivitas Kerja. Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan metode Koefisien Alpha ( $\alpha$ ) yaitu dengan memasukkan skor-skor butir pertanyaan ke skala reliabilitas sesuai Tabel 2.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa hasil variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,6000 dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 10,42530 dan tingkat variansi (*variance*) sebesar 108,687. Nilai Alpha ( $\alpha$ ) secara keseluruhan sebesar 0,909 berarti bahwa nilai tersebut memiliki signifikansi yang tinggi karena di atas nilai  $\alpha$  Ansoff yaitu 0,6, dapat dilihat pada Tabel 2.

### 3.5. Data Variabel Y<sub>2</sub> (Kinerja Karyawan) dengan Pengujian

Pada pengujian analisis butir pertanyaan berupa tingkat validitas 9 butir pertanyaan dari variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan yang diujicobakan kepada 100 orang karyawan sesuai Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa butir pertanyaan Y<sub>2.1</sub> sampai dengan Y<sub>2.9</sub> ternyata 9 butir pertanyaan tersebut memilikitingkat kevaliditasan yang tinggi, hal ini disebabkan nilai korelasi lebih besar dari pada r-Product Moment dengan n = 100 yaitu 0,195 dan taraf signifikansi 1% . Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas atas kuesioner penelitian untuk variabel dependen Kinerja Karyawan sesuai Tabel 2. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa hasil variabel Y<sub>2</sub> (Kinerja Karyawan) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,1600 dengan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 10,68343 dan tingkat variansi (*variance*) sebesar 114,136.

Untuk hasil secara keseluruhan yaitu sebesar 0,901 berarti bahwa nilai tersebut memiliki signifikansi yang tinggi karena di atas nilai  $\alpha$  Antof yaitu 0.

### 3.6. Hasil Analisis Statistik Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas), Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) dan Variabel X<sub>3</sub> (Diklat) terhadap Variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja)

Analisis statistik yang digunakan untuk menghitung pengaruh Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas), Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) dan Variabel X<sub>3</sub> (Diklat) terhadap variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja) adalah analisis regresi simultan. Hasil perhitungan dengan analisis regresi simultan, ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas), Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) dan Variabel X<sub>3</sub> (Diklat) terhadap Variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja).

Variabel	Koefisien Regresi	Beta	Sig.
Konstanta	0,931		0,000
X <sub>1</sub>	0,086	0,096	0,431
X <sub>2</sub>	0,239	0,252	0,098
X <sub>3</sub>	0,444	0,480	0,000

Sumber Data: Hasil Penelitian

Dari Tabel 3, dapat diketahui persamaan regresi berganda, F<sub>hitung</sub>, dan probabilitas (signifikansi) hasil perhitungan. Persamaan regresi dapat dibentuk dari kolom *Unstandardized Coefficients* yaitu pada kolom B, di mana dari nilai yang ada pada *Unstandardized Coefficients* yaitu pada kolom B dapat dibuat persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y}_1 = 0,931 + 0,086X_1 + 0,239X_2 + 0,444X_3$$

Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas), Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) dan variabel X<sub>3</sub> (Diklat) terhadap variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja) maka dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien regresi Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas), Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) dan variabel X<sub>3</sub> (Diklat) terhadap variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja) dengan melihat F<sub>hitung</sub> dan atau probabilitas (Sign.)

Data hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Dalam persamaan regresi berganda  $\hat{Y}_1 = 0,931 + 0,086X_1 + 0,239X_2 + 0,444X_3$  memiliki nilai konstanta a = 0,931 dengan F<sub>hitung</sub> = 46,236 dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  (0,000 < 0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub>.
- Dalam persamaan regresi berganda  $\hat{Y}_1 = 0,931 + 0,086X_1 + 0,239X_2 + 0,444X_3$  memiliki nilai konstanta a = 0,931 juga memiliki nilai R sebesar 0,769 dan RSquare senilai 0,591.

### 3.7. Hasil Analisis Statistik, Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> (Kreativitas) terhadap Variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja):

Berdasarkan analisis statistik yaitu dengan analisis regresi sederhana untuk variabel Kreativitas (X<sub>1</sub>) terhadap Efektivitas Kerja (Y<sub>1</sub>) ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana Untuk Variabel X1 (Kreativitas), X2 (Tingkat Pendidikan) dan X3 (Diklat) Terhadap Variabel Y1 (Efektivitas Kerja).

Variabel	Koefisien Regresi	Beta	Sig.
Konstanta	0,931		0,000
X <sub>1</sub>	0,086	0,096	0,431
X <sub>2</sub>	0,239	0,252	0,098
X <sub>3</sub>	0,444	0,480	0,000
R = 0,769 RSquare = 0,591 F = 46,236 Sig. = 0,000			

Sumber Data : Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi sederhana,  $t_{hitung}$ , dan probabilitas (signifikansi) hasil perhitungan. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel Kreativitas ( $X_1$ ) maka dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien regresi Kreativitas ( $X_1$ ) dengan melihat  $t_{hitung}$  dan atau probabilitas (Sig.) Data hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:  $\hat{Y}_1 = 1,701 + 0,548X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,701$  dengan  $t_{hitung} = 7,623$  dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

- Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,701 + 0,548X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,701$  dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,548.
- Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,701 + 0,548X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,701$  dengan  $t_{hitung} = 7,623$  dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kreativitas ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas Kerja ( $Y_1$ ) pada penelitian ini signifikan.

Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,701 + 0,548X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,701$  dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,372

### 3.8. Hasil Analisis Statistik, Variabel X<sub>2</sub> (Tingkat Pendidikan) terhadap Variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja)

Berdasarkan analisis statistik yaitu dengan analisis regresi sederhana untuk variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja ( $Y_1$ ), ditunjukkan pada Tabel 4 yaitu dapat diketahui persamaan regresi sederhana,  $t_{hitung}$ , dan probabilitas (signifikansi) hasil perhitungan. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) maka dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien regresi Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) dengan melihat  $t_{hitung}$  dan atau probabilitas (Sig.) Data hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:  $\hat{Y}_1 = 1,308 + 0,672X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,308$  dengan  $t_{hitung} = 9,921$  dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

- Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,308 + 0,672X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,308$  dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,672.
- Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,308 + 0,672X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,308$  dengan  $t_{hitung} = 9,921$  dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja ( $Y_1$ ) pada penelitian ini signifikan.
- Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,308 + 0,672X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,308$  dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,501.

### 3.9. Hasil Analisis Statistik, Variabel X<sub>3</sub> (Diklat) terhadap Variabel Y<sub>1</sub> (Efektivitas Kerja)

Berdasarkan analisis statistik yaitu dengan analisis regresi sederhana untuk variabel Diklat ( $X_3$ ) terhadap Efektivitas Kerja ( $Y_1$ ), ditunjukkan pada Tabel 4. Persamaan regresi sederhana,  $t_{hitung}$ , dan probabilitas (signifikansi) hasil perhitungan merupakan hal yang penting. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel Diklat ( $X_3$ ) maka dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien regresi Diklat ( $X_3$ ) dengan melihat  $t_{hitung}$  dan atau probabilitas (Sig.) Data hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:  $\hat{Y}_1 = 1,244 + 0,682X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,244$  dengan  $t_{hitung} = 10,805$  dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,244 + 0,682X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,244$  dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,682.

- a. Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,244 + 0,682X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,244$  dengan  $t_{hitung} = 10,805$  dan probabilitas Sig. = 0,000, karena nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari pada taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh variabel Diklat ( $X_3$ ) terhadap Efektivitas Kerja ( $Y_1$ ) pada penelitian ini signifikan.
- b. Dalam persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}_1 = 1,244 + 0,682X_1$  memiliki nilai konstanta  $a = 1,244$  dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,544.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Kreativitas),  $X_2$  (Tingkat Pendidikan), dan  $X_3$  (Diklat) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap  $Y_1$  (Efektivitas Kerja) dan  $Y_2$  (Kinerja Karyawan), dengan variabel  $X_3$  (Diklat) menjadi variabel dominan yang memiliki pengaruh terbesar terhadap efektivitas kerja ( $\beta = 0,480$ ) dan kinerja karyawan ( $\beta = 0,331-0,621$ ), sedangkan variabel  $X_1$  (Kreativitas) menjadi variabel submisif dengan pengaruh paling kecil secara parsial terhadap efektivitas kerja ( $\beta = 0,096$ ) dan kinerja karyawan ( $\beta = 0,024-0,513$ ). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pelatihan dan pendidikan lebih signifikan mendorong efektivitas kerja dan kinerja karyawan dibandingkan kreativitas semata dalam organisasi yang diteliti.

#### Referensi

1. Amabile, T.,M.,Conti, R., Cpoon, H., Lazenby, J., & Herron, M., Assesing the Work Environment for Creativity. Academy of Management Journal. 1996.
2. Amelia, Anika, Khoirul Ardani Manurung, and Daffa Baihaqi Purnomo. "Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi." Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam 21, no. 2 (2022): 128–38
3. Dessler, Gary, *Human Resource Management, Seventh Edition*, Prentice Hall, Inc. New Jersey, 1997.
4. Eisenberger, R., & Rhoades, L., *Incremental Effect of Reward on Creativity*. Journal of Personality and Socials Psychology, 2001.
5. Flippo, Edwin B., *Personnel Administration and Human Resources Management*, Prentice Hall, Inc, New Jersey 1984.
6. George, J.K., & Zhou, J., *Understanding when Bad Moods foster Creativity and Good Ones don't : The Role of Context and Clarty of Feelings*. Journal of Applied Psychology, 2002.
7. Gibson J. John Ivancevich, J. Donelly, *Organisasi : Perilaku Struktur Proses*, Jakarta, Erlangga, 1996.
8. Gower, *The Learning Organization in the Public Service*, Editor Janice a Cook, Derek Stanford, England , Gower Publishing Limited, 1998.
9. Handoko, T. hani. (2022). *Manajemen*. BPFE.
10. Hasibuan, Malayu S.P. , *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi, Bumi Aksara, 1994.
11. Heidjrachman Ranupandojo & Suad Husnan, *Manajemen Personalialia*, BPFE, Yogyakarta, 1993.
12. Hutapea, Parlian dan Nurianna Thoha, *Kompetensi Plus*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
13. Masram, & Mu'ah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Sidoarjo, Zifatama Publisher, Anggota IKAPI No. 149/JTI/2014 Cetakan.
14. Raymond, S. E., Dian Lestari Siregar, Mohamad Gita Indrawan, MM ST, and Muthia Sukma. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Gita Lentera, 2023.